

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sentra Tenun Troso merupakan industri kain tenun yang bertempat di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Sentra Tenun Troso memiliki daya cipta dan saing yang tinggi setelah kerajinan ukir di Jepara. Sentra Tenun Troso menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Jepara ketika produk kain tenun bisa sampai ke luar kota seperti Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Lombok. Namun rasa bangga tersebut harus ditepis karena wisatawan tidak tahu bahwa produksi kain tenun tersebut diproduksi dari Jepara. Selain itu, kain tenun yang ada di sana lebih dikenal dengan sebutan kain pelangi. Sedangkan minat masyarakat di Jepara terhadap kain tenun juga masih minim. Hal ini dapat terjadi karena masih terbatasnya wilayah pemasaran kain tenun. Selain itu, apabila masyarakat yang dari luar Jepara yang akan membeli kain tenun harus datang langsung ke desa yang membuatnya. Di pasar tradisional yang ada di Jepara jarang sekali dijumpai toko atau pedagang kain yang menjual kain tenun. Bahkan Pasar Pecangaan yang merupakan pasar kecamatan dari Desa Troso pun tidak dijumpai penjual kain tenun. Akibatnya masyarakat Jepara lebih memilih produk kain dari luar kota Jepara. Padahal, kualitas kain Tenun Troso sendiri tidak kalah dengan produk lain dari luar kota

Jepara. Hal ini terjadi karena produk kain yang lain lebih mudah didapatkan di pasaran.

Pada tahun 2008, kerajinan kain Tenun Troso berkembang hingga 238 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.550 pekerja. Investasi yang dihasilkan mencapai Rp. 1,5 miliar (sumber: tokokaintenun.com). Jumlah tersebut didapatkan ketika kain Tenun Troso hanya dipasarkan di Desa Troso saja dan ditambah wilayah luar Jepara. Investasi tersebut dapat bertambah apabila wilayah pemasaran di kota Jepara diperluas lagi. Hal ini dibutuhkan strategi pemasaran yang dapat menjangkau seluruh masyarakat Jepara. Produsen harus lebih aktif mempromosikan dan mengenalkan kain Tenun Troso kepada masyarakat. Dengan memasok produk Tenun Troso ke pasar-pasar tradisional maupun pasar modern di kota Jepara. Sudah saatnya kain Tenun Troso yang ada di Jepara sudah menguasai di pasar Jepara. Hal ini akan berdampak positif, karena disela-sela orang berbelanja dapat melihat kain Tenun Troso. Jika tertarik mereka bisa langsung membeli tanpa harus pergi ke Desa Troso.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini perlu dilakukan supaya masyarakat luas lebih mengenal, mengetahui dan membeli produk Tenun Ikat Troso.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur *branding image*?
2. Mengidentifikasi atribut-atribut *branding image* produk Tenun Ikat Troso?
3. Mengetahui atribut yang paling paling dominan dari berbagai atribut produk Tenun Ikat Troso.

1.3 Batasan Masalah

Pelaksanaan lebih mengarah pada maksud dan tujuan penulisan penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan di Sentra Tenun Ikat Troso Sri Rezeki.
2. Melakukan *brainstorming* kepada pemilik dan konsumen Tenun Ikat Troso.
3. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen Tenun Ikat.
4. Melakukan proses *benchmarking* terhadap Tenun Ikat Klaten.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui atribut-atribut *brand image* produk Tenun Ikat Troso.
2. Untuk mengetahui atribut *branding image* yang dominan terhadap peningkatan pemasaran Tenun Ikat Troso.

3. Untuk mendapatkan informasi dari konsumen terhadap *branding image*-nya dan mengetahui informasi mengenai apa saja yang telah diberikan perusahaan untuk memenuhi harapan konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini di Tenun Ikat Troso Sri Rejeki adalah:

- a. Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kebutuhan atau harapan yang diinginkan oleh konsumen.
- b. Melalui penelitian ini konsumen dapat mengetahui perbedaan antara produk tenun ikat Troso dan produk tenun ikat Klaten.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi Sentra Tenun Ikat Troso khususnya dalam memperkenalkan pemasaran produk Tenun Ikat Troso kepada masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang obyek penelitian, teknik pengumpulan dan kerangka pemecahan masalah dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan kepada Sentra Tenun Ikat Troso.